

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) serta *Standardized Unitless Rating* (SUR), dapat disimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Penentuan bobot kriteria dan subkriteria dilakukan untuk penilaian kinerja *supplier skim milk powder* pada PT XYZ secara objektif. Hasil pembobotan menunjukkan bahwa dari lima kriteria utama yang digunakan, kriteria *quality* memiliki bobot tertinggi sebesar 0,356. Kriteria lainnya berturut-turut adalah *delivery* (0,255), *cost* (0,188), *responsiveness* (0,120), dan *flexibility* (0,082). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memprioritaskan mutu produk dalam proses evaluasi *supplier*. Pada subkriteria, bobot global dihitung dari hasil perkalian bobot kriteria dan bobot lokal dari masing-masing subkriteria. Hasilnya menunjukkan bahwa subkriteria dengan bobot global tertinggi adalah Q1 (0,167), C1 (0,141), dan D1 (0,119). Subkriteria lain yang juga menjadi pertimbangan penting dalam evaluasi meliputi Q2 (0,120), D3 (0,078), R2 (0,089), Q3 (0,069), D2 (0,058), R1 (0,031), C2 (0,046), F1 (0,021), dan F3 (0,049). Subkriteria dengan bobot terendah adalah F2 (0,013).
- 2) Berdasarkan metode *Standardized Unitless Rating* (SUR), diperoleh hasil bahwa *Supplier A* merupakan *supplier* dengan kinerja terbaik dengan nilai total 0,141. *Supplier A* menunjukkan keunggulan utama pada kriteria *cost*, *flexibility*, dan *responsiveness*, namun lemah pada *delivery*, menjadikannya yang paling seimbang secara keseluruhan. *Supplier C* berada di posisi kedua dengan skor -0,048. *Supplier* ini unggul pada kriteria *quality* dan *delivery*, namun menunjukkan kelemahan yang signifikan pada aspek *cost*, *flexibility*, dan *responsiveness*. Sementara itu, *Supplier B* memperoleh nilai terendah yaitu -0,088, dengan performa yang lemah secara keseluruhan, terutama pada aspek *quality* dan *delivery*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi PT XYZ, disarankan untuk menjadikan hasil penilaian ini sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan dan pembuatan kontrak kerjasama dengan *supplier*. Penilaian berbasis kriteria terstruktur dapat membantu perusahaan bersikap objektif dan meningkatkan efisiensi rantai pasok.
- 2) Untuk pengembangan lebih lanjut, evaluasi kinerja *supplier* sebaiknya dilakukan secara berkala dan terdokumentasi sebagai bagian dari sistem manajemen kualitas perusahaan, guna menjamin konsistensi pasokan bahan baku strategis seperti *skim milk powder*.
- 3) Sebaiknya dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat memanfaatkan lebih banyak kriteria dan subkriteria supaya penilaian kinerja berikutnya dapat dilakukan lebih luas, beragam, dan menyeluruh.